

Ini Penjelasan Kalimat Mutiara yang Terkenal dari Sahabat Ali bin Abi Thalib

<"xml encoding="UTF-8?">

Lihatlah apa yang dikatakannya, dan jangan lihat siapa yang mengatakannya," demikian"
(انظر ما قال و لا تنظر من قال). terjemah dari unzdur ma qala wa laa tanzdur man qala

Kalimat tersebut mungkin tidak asing lagi bagi sebagian orang. Bahkan di pesantren, acap kali
.dikutip sebagai penutup pada latihan pidato atau orasi para santri

Di pesantren saya dulu, kata mutiara ini diajarkan ketika saya masih kelas satu. Bagaikan
senjata pamungkas yang mujarab karena pendek dan mudah dihafal, makanya sering dipakai
untuk menyampaikan nasihat atau untuk mengingatkan orang lain yang terkadang terlewat
takabur. Saya dan teman-teman yang sudah lulus pun mengakui bahwa hingga sekarang
.kutipan tersebut lekat sekali di kepala

Unzdur ma qala wa laa tanzdur man qala sebenarnya bersumber dari perkataan sahabat Ali
bin Abi Thalib. Dinuqil dari kitab Nahjul Balaghah karya Syarif Radli (yang berisi tentang
kumpulan ucapan, pidato dan surat Ali bin Abi Thalib). Maksud dari kalimah mutiara adalah
untuk menerima dan mendengarkan perkataan dari seseorang yang berasal dari keluarga yang
dipandang rendah serta seseorang yang berperilaku buruk, yang mungkin kurang ilmu nya atau
.perilakunya

Namun, ada beberapa tambahan makna dari kata mutiara tersebut yang harus diperinci lagi
dan diperhatikan oleh kita. Dikutip dari perkataan Syekh Doktor Syarafuddin Al-Azhari, seorang
doktor lulusan S3 universitas Al-Azhar Kairo, dalam penjelasan mukadimah kitab Al-
Jurumiyah, beliau tidak terlalu setuju dengan perkataan tersebut yang ditelan mentah-mentah.
Makna nasihat Sayidina Ali sangatlah luas dan tidak bisa diartikan sangat sempit. Apa saja
yang perlu diperhatikan?

Pertama, unzdur ilaa man qala wa maa qala idzaa kaana al-kalaamu kalaamul 'ulama.
Terjemahnya: Lihatlah ke siapa yang berkata dan apa yang dikatakannya, jika perkataannya
adalah perkataan para ulama atau para ilmuwan. Penekanannya pada subjek, yakni "ulama"
atau "ilmuwan". Secara singkat dapat diartikan bahwa orang yang berilmu dengan otoritasnya
yang mengarah pada kebenaran perlu diperhatikan serta disimak baik-baik apa yang

.disampaikannya

Jika ada perkataan ulama dan kita tidak melihat siapa ulama yang mengatakan perkataan tersebut, maka kita tidak akan benar-benar mengenal para ulama tadi, dan latar belakang .penyampaianya

Kedua, unzdur ilaa man qaala wa laa ilaa maa qaala idzaa akhto'a al-kalaamu min kalaamil 'ulamai. Terjemahnya: Lihatlah ke siapa yang berkata, tanpa melihat apa yang dikatakannya ?ketika perkataan ulama atau ilmuwan itu salah. Apa maksud kalimat ini

Maksudnya adalah untuk tidak mencela dan tetap menghormati ulama tersebut jika pada suatu saat perkataannya salah. Lain waktu, saya akan menjelaskan tata cara dan etika menyampaikan koreksi pada ulama dan orang-orang yang salah secara umum, menurut .literatur-literatur keislaman

Ketiga, unzdur ilaa maa qala wa laa ilaa man qaala idzaa qaala al-jununu qawla al-hikmah. Maknanya: Lihatlah apa yang dikatakannya, tanpa melihat siapa yang mengatakannya jika orang gila berkata perkataan mengandung hikmah. Ketika ada orang dalam gangguan mental atau jiwa mengatakan perkataan yang mengandung hikmah, hendaknya kita mengambilnya, .tanpa melihat siapa yang mengatakannya. Wallahu a'lam